

## ABSTRAK

**Maslina.** 180103010288: Burdah dalam Ritual Tolak Bala di Desa Teluk Labak (Studi Tentang Kepercayaan dan Aktivitas Masyarakat). Skripsi, Pembimbing (I) Drs. H. Arni, M.Fil.I dan Pembimbing (II) Riza Saputra, M.A, pada Prodi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Burdah, Ritual, Tolak Bala

Kasidah Burdah merupakan sekumpulan syair yang isi kandungannya adalah sejarah, pujian dan juga shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Pembacaan kasidah Burdah ini tidak hanya sekedar dibaca saja, namun dibacakan juga sebagai ada hajatan tertentu, misal menempati rumah baru atau sedang mengalami situasi polemik seperti kebakaran, kekeringan dan wabah penyakit dengan melakukan ritual tolak bala. Masyarakat percaya dengan membaca Burdah dalam pelaksanaan ritual tolak bala semua macam bala dijauhkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pembacaan Burdah sebagai media dalam ritual tolak bala dan prosesi pelaksanaannya serta kepercayaan masyarakat di Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara tentang Burdah dalam ritual tolak bala.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan Sosiologi Agama. Dalam pemilihan subjek penelitian sebagai sumber data adalah ulama, pemuka agama, tokoh masyarakat dan masyarakat yang pernah melakukan kegiatan Burdah dalam ritual tolak bala di Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa latar belakang pembacaan Burdah sebagai media ritual tolak bala dan kepercayaan Burdah dalam ritual tolak bala yang dilaksanakan di Desa Teluk Labak adalah sebagai bertawassul dan *bertabarruk* kepada Nabi Muhammad Saw dengan tujuan untuk mencegah dari marabahaya, musibah dan lain sebagainya baik untuk individu maupun kelompok masyarakat. Adapun prosesi pelaksanaannya pada malam hari dimulai dari shalat Hajat berjamaah, membaca surah Yâsîn, shalat Isya dan turun ke lapangan untuk berkeliling sambil melantunkan Burdah, mengarak kitab al-Bukhârî, al-Qur'an dan membaca shalawat pilihan diiringi dengan pukulan gendang dari awal rumah sampai ke ujung rumah. Kepercayaan masyarakat untuk melaksanakan Burdah dalam ritual tolak bala ini adalah diharapkan agar mendapatkan keselamatan, ketenangan dan keberkahan.